

## ANALISIS STRUKTUR PEREKONOMIAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA MANADO

### *Economic Structure and Economic Growth Analysis in Manado City*

**Ira Yuliana Posumah, Theodora Katiandagho, dan Meisye Jellie Memah**  
**Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah Universitas Sam Ratulangi**

#### ABSTRACT

*This study aimed to analyze the structure of the economy, the contribution of each economic category, and potential business sectors in Manado City. This study used a quantitative descriptive approach by collecting secondary data of Gross Regional Domestic Product and Economic Growth Rate from the Central Bureau of Statistics, Manado City. Data processing was conducted by analyzing the contribution of the business field category, Shift Share, Location Quotient, and Dynamic Location Quotient, using the Microsoft Excel 2016 application.*

*The results showed that the categories of wholesale and retail trade, car and motorcycle repairs consistently provided the largest contribution to the Gross Regional Domestic Product of Manado City in the period from 2013 to 2019. Based on the analysis results of Location Quotient and Dynamic Location Quotient, the categories of: wholesale and retail; car and motorcycle repair; transportation and warehousing; provision of accommodation and food and drink; information and communication; financial and insurance services; corporate services; government administration; defense, and compulsory social security; education service; health services and social activities; and other services were found to be base or superior categories to the economic structure of Manado City. In the shift share calculation method, the real impact of growth (Dij) from 2013 to 2019 provided changes or developments to the regional economic structure of Manado City. The sectorial GRDP of Manado City had grown by Rp. 29,765,900,000,000.*

**Keywords:** *Economic Structure, Economic Growth, Manado City*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur perekonomian, kontribusi setiap kategori perekonomian, dan lapangan usaha yang potensial di Kota Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder berupa Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan Ekonomi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Manado. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis kontribusi kategori lapangan usaha, Shift Share, Location Quotient, dan Dinamic Location Quotient, lewat aplikasi microsoft excel 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor konsisten memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan nilai Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado pada periode perhitungan tahun 2013 sampai 2019. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient dan Dinamic Location Quotient, kategori Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, kategori Transportasi dan pergudangan, kategori Penyediaan akomodasi dan makan minum, kategori Informasi dan komunikasi, kategori Jasa keuangan dan asuransi, kategori Jasa perusahaan, kategori Administrasi pemerintahan, kategori pertahanan, dan jaminan sosial

wajib, kategori Jasa Pendidikan, kategori Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan kategori Jasa lainnya merupakan kategori lapangan usaha yang basis atau unggul pada struktur perekonomian Kota Manado. Pada metode perhitungan shift share, dampak nyata pertumbuhan (Dij) tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019 memberikan perubahan atau perkembangan terhadap struktur perekonomian daerah Kota Manado. Nilai PDRB sektoral Kota Manado telah mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 29.765.900.000.000.

**Kata kunci:** Struktur Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, Manado City

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses pengembangan yang dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Pembangunan terus diupayakan untuk mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, pemberantasan kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan. Pembangunan yang dilakukan harus mampu menjadi pendorong perubahan dan pembaharuan untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Keberhasilan dari pembangunan ekonomi daerah ditunjang oleh keterkaitan dan dukungan dari berbagai pihak serta peranan dari berbagai lapangan usaha. Hal ini juga didukung dengan adanya keterkaitan kerja antara pemerintah daerah serta masyarakatnya dalam mengelola sumber daya yang ada. Kegiatan pembangunan ekonomi yang dilakukan suatu daerah merupakan suatu proses jangka panjang sehingga memerlukan perencanaan yang baik dan akurat.

Pembangunan ekonomi memiliki arti yang luas, tidak hanya sekedar bagaimana menaikkan Produk Domestik Bruto per tahun saja, tetapi juga menyangkut kegiatan-kegiatan yang dilakukan suatu negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya. Jadi pembangunan ekonomi harus dipandang sebagai suatu proses di mana saling keterkaitan dan saling mempengaruhi antara faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembangunan ekonomi tersebut dapat

diidentifikasi dan dianalisis dengan seksama (Arsyad, 2005).

Pada hakikatnya, kinerja pembangunan wilayah dapat diukur dengan beberapa tolok ukur yakni, pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per kapita, pemerataan pendapatan atau distribusi pemilihan/penguasaan faktor-faktor produksi, jumlah tenaga kerja yang menganggur atau setengah menganggur, jumlah penduduk miskin (relatif dan absolut), tingkat produktifitas sumberdaya wilayah, dan kualitas lingkungan hidup wilayah (Saragih, 2015).

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam melakukan analisis atas pembangunan ekonomi dalam suatu negara ataupun daerah. Suatu Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan jika seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya atau pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya, kenaikan kapasitas itu sendiri dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian teknologi, institutional, dan ideologis terhadap keadaan tuntutan yang ada (Todaró dan Smith, 2003).

Proses perencanaan pembangunan wilayah memerlukan proses pengumpulan dan analisis data mengenai potensi wilayah, dimana proses tersebut bukan merupakan tahapan dalam perencanaan pembangunan wilayah melainkan sebagai dasar utama yang secara ter-

us menerus berfungsi mendukung dan menyediakan informasi dalam setiap tahap-tahap perencanaan yang terdiri dari perumusan tujuan, perumusan sasaran, identifikasi pilihan, comparative assesment, implementasi perencanaan, dan evaluasi. Semua tahapan ini merupakan suatu siklus yang terus berputar dimana tujuan dan sasaran secara periodik ditinjau dan dirumuskan kembali (Bendavid, 1991). Kota Manado adalah Ibu Kota Sulawesi Utara yang saat ini diperhadapkan dengan adanya pembangunan ekonomi. Keberhasilan suatu pembangunan di daerah dapat dilihat dari berbagai aspek, Terutama dapat dilihat dari pertumbuhan dan struktur perekonomian pada daerah tersebut, serta kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya baik primer maupun sekunder. Perencanaan pembangunan ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh tentang potensi yang dimiliki serta sumber daya yang diperlukan dalam melakukan pembangunan. Kota Manado merupakan salah satu kota di Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki peluang untuk berkembang lebih besar dibanding kota dan kabupaten lain di Provinsi Sulawesi Utara. Secara geografis kota Kota Manado memiliki potensi yang menguntungkan untuk menjadi pusat distribusi barang yang akan disalurkan dari kota maupun kabupaten lain di Provinsi Sulawesi Utara.

Hal yang penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah apakah kontribusi sektor-sektor ekonomi dihasilkan dari sektor ekonomi yang benar-benar berkualitas dan unggul (leading sector) serta apakah sektor-sektor tersebut memiliki daya saing yang kuat yang berasal dari sumber daya yang ada dalam wilayah itu sendiri. Dengan demikian efek multiplier ekonomi akan bekerja dalam perekonomian Kota Manado dan diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kota Manado.

Analisis perekonomian wilayah di Kota Manado sangat penting untuk dilakukan. Informasi dalam analisis ini berupa kondisi sektoral

ekonomi wilayah akan dapat menjadi acuan dalam melakukan perencanaan pembangunan daerah, sehingga kebijakan pembangunan di Kota Manado benar-benar terarah pada sektor-sektor ekonomi yang memiliki daya saing yang tinggi dan unggul dalam perekonomian Kota Manado. Ketika hal ini dapat dicapai, maka anggaran yang diperuntukan bagi pembangunan wilayah dapat digunakan secara efisien dan tepat sasaran dalam rangka pengembangan sektor-sektor usaha unggulan. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya perubahan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam struktur perekonomian di Kota Manado berdasarkan pertumbuhan nasional, bauran industri dan keunggulan kompetitif yang dimiliki menurut kategori ekonomi serta menentukan kategori unggulan di Kota Manado.

#### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kontribusi setiap kategori lapangan usaha terhadap perekonomian Kota Manado ?
2. Kategori Lapangan Usaha apa saja yang memiliki keunggulan komparatif sehingga layak dijadikan prioritas dalam pengembangannya?
3. Bagaimana struktur perekonomian dan pertumbuhan ekonomi di Kota Manado?

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kontribusi setiap kategori lapangan usaha terhadap perekonomian Kota Manado.
2. Menganalisis Kategori Lapangan Usaha apa saja yang termasuk potensi unggulan di Kota Manado.
3. Menganalisis struktur perekonomian dan pertumbuhan ekonomi di Kota Manado.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi Pemerintah Kota Manado dalam membuat perencanaan mengenai pengembangan potensi unggulan yang ada di Kota Manado untuk masa yang akan datang sehingga pertumbuhan ekonomi Kota Manado semakin meningkat.
2. Sebagai bahan informasi bagi penelitian terkait selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini dimulai pada bulan November Tahun 2019 sampai bulan November Tahun 2020.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder kemudian diolah menggunakan alat analisis Shift Share, Location Quotient, dan Dinamic Location Quotient, lewat aplikasi microsoft excel 2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari:

1. Badan Pusat Statistik Kota Manado dan Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara berupa data Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado, data Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Utara, data Laju Pertumbuhan Tahun 2013 – 2019.
2. Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kota Manado dan Satuan Kerja Perangkat Daerah lewat instansi terkait berupa data-data tentang perekonomian, sosial, dan keadaan wilayah Kota Manado.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara mendatangi langsung ke sumber data yakni instansi yang terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan. Selain itu, data yang diperlukan diperoleh lewat studi kepustakaan dan Searching data melalui Internet.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional dalam bagian ini berkaitan dengan penjelasan tentang variabel-variabel penelitian yang digunakan, serta merupakan upaya untuk menghindari penafsiran yang berbeda. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat didefinisikan dan diukur sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Provinsi Sulawesi Utara dan Kota Manado, yaitu keseluruhan nilai tambah bruto yang dihitung berdasarkan harga barang dan jasa pada tahun dasar. Variabel ini diukur dalam jumlah nominal atau satuan rupiah (Rp). Data PDRB yang digunakan yaitu dari Tahun 2013 – 2019.
2. Laju Pertumbuhan Ekonomi  
Analisis ini digunakan untuk mengetahui pembangunan daerah dilihat dari besarnya pertumbuhan PDRB setiap tahunnya di Provinsi Sulawesi Utara dan Kota Manado. Pertumbuhan ekonomi, yaitu: proses kenaikan output per kapita dalam jangka satu tahun (dalam hal ini hasil produksi barang dan jasa Kota Manado dalam berbagai sektor), pertumbuhan ekonomi Kota Manado dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan yang diukur dengan satuan persen (%).

### **Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisa kuantitatif melalui pendekatan basis ekonomi. Dalam rangka menjawab permasalahan

han dalam penelitian ini, maka ditetapkan beberapa metode analisis data, yaitu:

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Metode ini berupa metode analisa secara verbal dan kuantitatif, baik dengan tabel yang berisi angka-angka maupun dengan menggunakan grafik atau diagram, tujuannya untuk mengkaji dan menganalisa perkembangan yang terjadi dalam perekonomian maupun keadaan sosial masyarakat dan wilayah di Kota Manado.

2. Struktur ekonomi

Analisis tentang struktur ekonomi daerah dapat digunakan untuk dapat mengetahui tingkat kemajuan pembangunan daerah dengan cara melihat dari kemajuan perubahan struktur ekonomi daerah yang bersangkutan. Kontribusi sektor - sektor ekonomi terhadap PDRB Kota Manado. Penelitian ini menggunakan data PDRB ADHK tahun 2010 dengan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Nilai PDRB sektor } -i}{\text{Total PDRB}} \times 100\%$$

3. Analisis *Location Quotient* (LQ)

Analisis *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk mengidentifikasi sektor maupun sub sektor di Kota Manado. Besarnya nilai LQ dapat diperoleh dari persamaan sebagai berikut:

$$LQ = \frac{v_i/v_t}{V_i/V_t}$$

Keterangan :

LQ : Nilai *Location Quotient*

$v_i$  : PDRB sektor  $i$  wilayah Kota Manado

$v_t$  : PDRB total wilayah Kota Manado

$V_i$  : PDRB sektor  $i$  wilayah Provinsi Sulawesi Utara

$V_t$  : PDRB total wilayah Provinsi Sulawesi Utara

4. Analisis *Shift Share*

Analisis *Shift Share* digunakan untuk mengetahui perubahan dan pergeseran sektor perekonomian wilayah Kota Manado. Metode *Shift share* bertujuan untuk mengkaji daya saing dari sektor-sektor ekonomi yang ada di Kota Manado terhadap Perekonomian Provinsi Sulawesi Utara serta perubahan struktur perekonomian Kota Manado akibat pengaruh kegiatan ekonomi Provinsi Sulawesi Utara. Data yang digunakan dalam analisis *Shift Share* ini ialah PDRB Kota Manado dan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2013-2019 menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan tahun 2010. Rumus yang digunakan dalam analisis *shift share* adalah sebagai berikut:

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

Keterangan:

$i$  = Sektor-sektor ekonomi yang diteliti.

$j$  = Variabel wilayah yang diteliti Kota Manado.

$n$  = Variabel wilayah Provinsi Sulawesi Utara.

$D_{ij}$  = Perubahan sektor  $i$  di daerah Kota Manado.

$N_{ij}$  = Pertumbuhan nasional sektor  $i$  di daerah Kota Manado.

$M_{ij}$  = Bauran industri sektor  $i$  di daerah Kota Manado.

$C_{ij}$  = Keunggulan kompetitif sektor  $i$  di daerah Kota Manado.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB yang dinotasikan sebagai  $(y)$ , maka:

$$N_{ij} = y'_{ij} \cdot r_n$$

$$M_{ij} = y_{ij} (r_{in} - r_n)$$

$$C_{ij} = y_{ij} (r_{ij} - r_{in})$$

Keterangan:

$y_{ij}$  = PDRB sektor  $i$  di daerah  $j$  (Kota Manado).

$y'_{ij}$  = PDRB sektor  $i$  di daerah  $j$  akhir tahun analisis (Kota Manado).

- $r_{ij}$  = Laju pertumbuhan sektor  $i$  di daerah  $j$  (Kota Manado).
- $r_{in}$  = Laju pertumbuhan sektor  $i$  di daerah  $n$  (Provinsi Sulawesi Utara).
- $r_n$  = Rata-rata Laju pertumbuhan PDRB di daerah  $n$  (Provinsi Sulawesi Utara).

$$r_{in} = \frac{(y'_{in} - y_{in})}{y_{in}}$$

$$r_{ij} = \frac{(y'_{ij} - y_{ij})}{y_{ij}}$$

$$r_n = \frac{(y'_{in} - y_{in})}{y_{in}}$$

Keterangan:

- $y_{in}$  = PDRB sektor  $i$  di daerah  $n$  (Provinsi Sulawesi Utara).
- $y'_{in}$  = PDRB sektor  $i$  di daerah  $n$  akhir tahun analisis (Provinsi Sulawesi Utara).
- $y_n$  = Total PDRB semua sektor di daerah  $n$  (Provinsi Sulawesi Utara).
- $y'_n$  = Total PDRB semua sektor di daerah  $n$  (Provinsi Sulawesi Utara) akhir tahun analisis

Pertumbuhan nasional/regional, bauran industri dan keunggulan kompetitif dapat dijumlahkan untuk semua sektor sebagai keseluruhan daerah, sehingga persamaan shift share untuk sektor  $i$  di wilayah  $j$  adalah:

$$D_{ij} = y'_{ij} \cdot r_n + y_{ij} (r_{in} - r_n) + y_{ij} (r_{ij} - r_{in})$$

Keterangan:

- $D_{ij}$  = Perubahan sektor  $i$  di daerah Kota Manado.
- $y'_{ij}$  = PDRB sektor  $i$  di daerah  $j$  akhir tahun analisis (Kota Manado).
- $r_n$  = Rata-rata Laju pertumbuhan PDRB di daerah  $n$  (Provinsi Sulawesi Utara).
- $y_{ij}$  = PDRB sektor  $i$  di daerah  $j$  (Kota Manado).
- $r_{ij}$  = Laju pertumbuhan sektor  $i$  di daerah  $j$  (Kota Manado).
- $r_{in}$  = Laju pertumbuhan sektor  $i$  di daerah  $n$  (Provinsi Sulawesi Utara).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

Kota Manado merupakan ibukota provinsi Sulawesi Utara yang sedang membangun dalam kerangka otonomi daerah, juga memikul tanggung jawab besar bagaimana mewujudkan pembangunan ekonomi yang berorientasi kepada kepentingan masyarakat yang lebih luas. Kota Manado terletak di antara  $1^{\circ}25'88'' - 1^{\circ}39'15''$  Lintang Utara dan  $124^{\circ}47'00'' - 124^{\circ}56'00''$  Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Manado memiliki batas-batas wilayah: sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Kabupaten Minahasa, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Minahasa dan sebelah barat berbatasan dengan Laut Sulawesi.

Kota Manado terdiri dari 11 Kecamatan dan 87 Kelurahan, dimana 10 Kecamatan terletak di daratan dan 1 Kecamatan berbentuk Kepulauan. Kota Manado memiliki luas wilayah sebesar 157,26 m<sup>2</sup> dengan topografi tanah yang bervariasi untuk tiap kecamatan. Secara keseluruhan, Kota Manado memiliki keadaan tanah yang berombak sebesar 37,95 persen dan dataran landai sebesar 40,16 persen dari luas wilayah, sisanya dalam keadaan tanah berombak berbukit dan bergunung. Suhu rata-rata Kota Manado pada tahun 2019 berkisar antara 22,6°C sampai dengan 28,7°C, tempat-tempat yang letaknya berdekatan dengan pantai mempunyai suhu udara rata-rata lebih tinggi dengan kelembapan udara rata-rata bervariasi antara 59 persen sampai dengan 88 persen.

Berdasarkan Tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Mapanget dengan luas 53,58 Km<sup>2</sup> atau 32,89 persen dari total luas wilayah Kota Manado. Pada tahun 2019 Kota Manado memiliki jumlah penduduk sebanyak 433.635 jiwa dengan kepadatan penduduknya mencapai 2.668 jiwa/km<sup>2</sup>. Rasio jenis kelamin penduduk Kota Manado tahun

2019 berada diatas angka 100 yaitu sebesar 100,54 persen. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kota Manado saat ini lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan berbanding lurus dengan kondisi tahun sebelumnya dimana jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk.

**Hasil Penelitian**

**Kontribusi Kategori Lapangan Usaha terhadap Pembentukan PDRB ADHK Kota Manado Tahun 2013-2019**

Kota Manado merupakan wilayah yang potensial di Provinsi Sulawesi Utara. Sebagai Ibu Kota Provinsi, Kota Manado menjadi pusat aktivitas perekonomian barang dan jasa di Provinsi Sulawesi Utara. Pemerintah Provinsi

maupun pemerintah kota harus mempercepat pembangunan daerah dengan mengelola dan memanfaatkan potensi serta keunggulan yang dimiliki. Perhatian selanjutnya ditujukan untuk mengetahui kontribusi ekonomi lewat peranan aktifitas kategori lapangan usaha yang ada di Kota Manado.

Kota Manado merupakan wilayah yang potensial di Provinsi Sulawesi Utara. Sebagai Ibu Kota Provinsi, Kota Manado menjadi pusat aktivitas perekonomian barang dan jasa di Provinsi Sulawesi Utara. Pemerintah Provinsi maupun pemerintah kota harus mempercepat pembangunan daerah dengan mengelola dan memanfaatkan potensi serta keunggulan yang dimiliki.

Tabel 1. Persentase Kontribusi Masing-masing Kategori Ekonomi terhadap PDRB Kota Manado Tahun 2013-2019

Kategori	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.04	2.03	1.93	1.83	1.74	1,70	1,71
Pertambangan dan Penggalian	0.09	0.09	0.09	0.08	0.08	0,07	0,07
Industri Pengolahan	4.20	4.10	3.88	3.65	3.70	3,64	3,64
Pengadaan Listrik dan Gas	0.07	0.08	0.09	0.09	0.09	0,08	0,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.10	0.10	0.10	0.10	0.09	0,08	0,08
Konstruksi	12.68	12.27	12.16	11.70	11.73	11,60	11,50
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18.57	18.66	18.59	18.17	18.08	17,86	18,38
Transportasi dan Pergudangan	13.70	14.08	14.13	14.63	14.57	14,90	14,34
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.38	5.60	5.72	6.02	6.11	6,09	5,85
Informasi dan Komunikasi	11.24	11.56	11.82	11.97	12.10	12,30	12,64
Jasa Keuangan dan Asuransi	8.09	7.76	7.61	8.26	8.26	7,83	7,73
Real Estate	2.61	2.66	2.67	2.61	2.65	2,69	2,69
Jasa Perusahaan	0.21	0.21	0.21	0.21	0.22	0,22	0,23
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.56	9.63	9.78	9.49	9.39	9,28	8,74
Jasa Pendidikan	3.23	3.07	3.09	3.03	2.97	3,02	3,22
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.76	4.72	4.79	4.80	4.81	4,98	5,11
Jasa lainnya	3.45	3.36	3.34	3.37	3.41	3,57	3,91
Jumlah	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Manado, 2019 (diolah)

Perhatian selanjutnya ditujukan untuk mengetahui kontribusi ekonomi lewat peranan aktifitas kategori lapangan usaha yang ada di Kota Manado. Tabel 3 menunjukkan peranan masing-masing lapangan usaha dalam kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi lewat pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado.

Data pada Tabel 1 tentang presentase kontribusi kategori lapangan usaha terhadap Pembentukan PDRB Kota Manado periode 2013–2019 mengalami fluktuasi dan selama lima tahun terakhir. Kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor memiliki presentase kontribusi yang paling besar dibandingkan dengan kategori lapangan usaha yang lainnya. Pada tahun 2019 dapat dilihat presentase kontribusi kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor tetap menjadi kategori dengan presentase kontribusi terbesar dengan nilai 18,38%, kemudian diikuti oleh kategori lapangan usaha transportasi dan pergudangan yang menduduki peringkat kedua sebesar 14,34%, diikuti dengan kategori lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 12,64% pada peringkat ketiga dan kategori konstruksi sebesar 11,50% pada peringkat keempat.

### **Kategori ekonomi unggulan di Kota Manado Tahun 2012-2019**

Analisis Location Quotient (LQ) merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kategori lapangan usaha dalam PDRB yang dapat digolongkan ke dalam kategori unggulan atau basis. Location Quotient merupakan suatu perbandingan tentang peranan suatu kategori lapangan usaha di Kota Manado terhadap besarnya peranan kategori yang sama pada tingkatan di atasnya yaitu Provinsi Sulawesi Utara. Nilai  $LQ > 1$  menunjukkan bahwa peranan suatu kategori lapangan usaha di Kota Manado lebih dominan dibandingkan kategori lapangan usaha yang ada di tingkat Provinsi

Sulawesi Utara dan sebagai petunjuk bahwa kabupaten surplus terhadap kategori tersebut. Nilai  $LQ < 1$  menunjukkan bahwa peranan kategori ekonomi tersebut lebih kecil dibandingkan tingkat Provinsi.

Aktivitas ini kemudian akan menaikkan pendapatan dan menciptakan kesempatan untuk terbukanya lapangan kerja baru. Peningkatan pendapatan tersebut juga akan menaikkan permintaan akan industri basis, tetapi juga menaikkan permintaan terhadap industri non basis (lokal). Analisis Location Quotient (LQ) Kota Manado dari kurun waktu tahun 2013-2019 disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan hasil analisis LQ pada tahun 2013-2019 kategori lapangan usaha yang memiliki nilai LQ lebih dari 1 ( $LQ > 1$ ) adalah sebagai berikut:

a. Kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor

Kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor merupakan kategori lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kota Manado (Tabel 4). Kategori ini konsisten memberikan kontribusi terbesar pada PDRB Kota Manado sejak tahun 2013 hingga tahun 2019 dengan capaian rata-rata sebesar 18,33%. Kontribusi terbesar yang ditunjukkan oleh kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor terus menurun tiap tahunnya, kontribusi yang tinggi tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah LQ yang dimiliki kategori ini yaitu rata-rata sebesar 1,43 atau bukan merupakan nilai LQ yang tertinggi di Kota Manado.

Tabel 2. Nilai LQ Masing-masing Kategori Lapangan Usaha Kota Manado Tahun 2013-2019

Kategori	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rerata
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
Pertambangan dan Penggalian	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02
Industri Pengolahan	0,38	0,38	0,37	0,37	0,37	0,37	0,39	0,37
Pengadaan Listrik dan Gas	0,69	0,73	0,75	0,74	0,74	0,73	0,75	0,73
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,67	0,70	0,73	0,72	0,72	0,71	0,71	0,71
Konstruksi	1,00	0,97	0,93	0,89	0,88	0,86	0,85	0,91
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,48	1,45	1,45	1,42	1,42	1,41	1,41	1,43
Transportasi dan Pergudangan	1,69	1,67	1,66	1,67	1,67	1,68	1,62	1,67
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,61	2,61	2,61	2,59	2,63	2,62	2,59	2,61
Informasi dan Komunikasi	2,60	2,60	2,59	2,55	2,57	2,56	2,58	2,58
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,15	2,13	2,14	2,07	2,06	2,06	2,07	2,10
Real Estate	0,73	0,73	0,72	0,70	0,70	0,70	0,71	0,72
Jasa Perusahaan	2,61	2,61	2,60	2,58	2,57	2,56	2,60	2,59
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,40	1,38	1,36	1,34	1,34	1,33	1,33	1,35
Jasa Pendidikan	1,27	1,24	1,23	1,21	1,19	1,18	1,18	1,21
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,27	1,26	1,26	1,24	1,23	1,22	1,23	1,24
Jasa lainnya	2,19	2,17	2,12	2,09	2,08	2,07	2,06	2,11

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Manado 2020 (diolah)

Nilai LQ sebesar 1,43 yang diperoleh kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor menunjukkan bahwa kategori ini dapat memenuhi kegiatan konsumsi di Kota Manado tetapi juga mampu untuk di ekspor atau dialokasikan ke daerah lain. Nilai LQ > 1 yang diperoleh kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor menunjukkan bahwa kategori ini merupakan kategori basis atau kategori ekonomi yang unggul di Kota Manado.

b. Transportasi dan pergudangan

Kategori transportasi dan pergudangan merupakan kategori dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,67. Kegiatan ini meliputi seluruh aktifitas penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang terjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan jalur darat, perairan dan udara, serta kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan transportasi seperti fasilitas terminal, parkir, kargo atau bongkar muat ba-

rang, pergudangan, dan penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator (pos atau kurir). Aktivitas kategori lapangan usaha transportasi dan pergudangan di Kota Manado menyumbangkan presentase rata-rata sebesar 14,34% dalam kurun waktu Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019 kontribusi terhadap PDRB Kota Manado. Angka kontribusi kategori pertambangan dan penggalian di Kota Manado menunjukkan kenaikan setiap tahun sejak tahun 2013 sampai tahun 2016 dan mengalami penurunan kontribusi pada tahun 2017.

c. Penyediaan akomodasi dan makan minum  
 Kategori penyediaan akomodasi dan makan minum merupakan kategori dengan nilai LQ tertinggi di Kota Manado yaitu nilai dengan rata-rata LQ sebesar 2,61. Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya, serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Aktivitas kategori lapangan

usaha penyediaan akomodasi dan makan minum di Kota Manado menyumbangkan presentase sebesar 5,82% kontribusi terhadap PDRB di Kota Manado. Angka kontribusi kategori penyediaan akomodasi dan makan minum di Kota Manado menunjukkan kenaikan setiap tahun sejak tahun 2013 sampai tahun 2018.

d. Informasi dan komunikasi

Kategori informasi dan komunikasi mencakup kegiatan produksi, distribusi informasi, dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirinkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, data atau kegiatan komunikasi teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Komponen utama dari kategori ini termasuk penerbitan perangkat lunak, film, kegiatan perekaman suara, kegiatan pemrograman radio dan televisi kegiatan telekomunikasi, kegiatan teknologi informasi, dan kegiatan jasa informasi lainnya. Kategori informasi dan komunikasi mendapatkan nilai LQ rata-rata sebesar 2,58 untuk periode perhitungan Tahun 2013 hingga Tahun 2019 dengan rata-rata kontribusi terhadap PDRB Kota Manado sebesar 11,95%.

e. Jasa keuangan dan asuransi

Kategori jasa keuangan dan asuransi merupakan salah satu kategori basis di Kota Manado. Kategori ini mendapatkan nilai LQ rata-rata sebesar 2,10 dengan rata-rata kontribusi terhadap pembentukan PDRB di Kota Manado sebesar 7,93 dalam kurun waktu perhitungan Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019. Aktivitas kategori jasa keuangan dan asuransi meliputi aktivitas keuangan termasuk asuransi, reasuransi, dan kegiatan dana pensiun serta jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding, dan kegiatan dari lembaga penjamin atau pendanaan serta lembaga keuangan sejenis.

f. Jasa perusahaan

Kategori jasa perusahaan mendapatkan nilai LQ rata-rata sebesar 2,58%. Kategori ini memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Manado rata-rata sebesar 0,22% dalam kurun waktu perhitungan Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019. Kegiatan kategori ini meliputi kegiatan khususnya profesional, ilmu pengetahuan dan teknik. Kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Aktivitas yang tercermin dalam kegiatan ini seperti pendampingan hukum (Pengacara, notaris, PPAT, konsultan hukum), pendampingan keuangan (akuntan, konsultan pajak, konsultasi manajemen), arsitek (keinsinyuran), dan aktivitas jasa lainnya.

g. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib

Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib mendapatkan rata-rata nilai LQ sebesar 1,35. Aktivitas kegiatan ekonomi kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib memberikan kontribusi terhadap pembentukan PDRB Kota Manado sebesar 9,41% dalam kurun waktu perhitungan Tahun 2013-2019. Kegiatan kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib di Kota Manado mencakup seluruh kegiatan yang sifatnya pemerintahan yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penjerjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan sesuai peraturannya, kegiatan legislatif, perpajakan, pertahanan negara, keamanan, keselamatan negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri, dan administrasi program pemerintahan.

h. Jasa Pendidikan

Kategori jasa pendidikan merupakan salah satu kategori lapangan usaha yang mendapatkan nilai LQ lebih dari 1 yaitu rata-

rata sebesar 1,21. Kategori ini memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Manado rata-rata sebesar 3,09% dalam kurun waktu Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019. Aktivitas dalam kategori ini mencakup kegiatan pada berbagai tingkatan maupun berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis. Kegiatan atau aktivitas kategori jasa pendidikan mencakup semua lembaga pendidikan swasta seperti play group sampai dengan perguruan tinggi, termasuk juga kegiatan kursus atau pelatihan. Kota Manado sebagai ibu kota provinsi menjadi destinasi untuk menuntut ilmu bagi kota atau kabupaten lain di provinsi Sulawesi Utara. Kota Manado memiliki banyak sekolah maupun perguruan tinggi baik negeri atau swasta.

i. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial

Kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial merupakan kategori lapangan usaha yang mendapatkan nilai LQ lebih dari 1 yaitu rata-rata sebesar 1,24. Kategori ini memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Manado rata-rata sebesar 4,86% dalam kurun waktu perhitungan Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019. Aktivitas kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan aktivitas sosial, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, serta kegiatan sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan aktivitas sosial pemerintahan lainnya.

j. Jasa lainnya

Kategori jasa lainnya atau kategori sisaan merupakan kategori yang kegiatannya tidak dicakup pada aktivitas lapangan usaha tempat lain atau lapangan usaha yang sudah dikategorikan. Aktivitas pada kegiatan ini mencakup kegiatan dari keanggotaan organisasi, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang-barang pribadi yaitu berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak termasuk dalam klasifikasi kategori ekonomi lainnya. Kategori jasa lainnya mendapatkan nilai LQ rata-rata

sebesar 2,11. Kategori ini memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Manado berturut-turut sebesar 3,45% pada tahun 2013, 3,36% pada tahun 2014, 3,34% pada tahun 2015, 3,37% pada tahun 2016, 3,41% pada tahun 2017, 3,57% pada tahun 2018, dan 3,91% kontribusi terhadap PDRB Kota Manado pada Tahun 2019.

**Potensi Kategori basis atau unggulan (Perbandingan LQ dan DLQ)**

Hasil perhitungan Dinamic Location Quotient dilakukan dengan melakukan proyeksi terhadap rata-rata laju pertumbuhan kategori basis atau unggulan untuk menunjukkan apakah kategori tersebut akan mengalami peningkatan, penurunan, atau stabil pada tahun analisis yang diuji maupun pada masa yang akan datang. Metode DLQ merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui perubahan posisi sektor perekonomian dimasa yang akan datang. Hasil analisis DLQ menunjukkan bahwa suatu sektor yang ada pada saat ini menjadi kategori atau sektor unggulan belum tentu akan menjadi unggulan pada masa yang akan datang. Apabila nilai  $DLQ \geq 1$ , maka suatu sektor perekonomian tersebut merupakan sektor unggulan dimasa yang akan datang, sedangkan jika nilai  $DLQ < 1$ , maka suatu sektor tersebut bukan merupakan sektor unggulan dimasa yang akan datang.

Pada perbandingan antara nilai LQ dan DLQ dapat dilihat bahwa Kategori perekonomian basis atau unggulan di Kota Manado yang berpotensi untuk tetap menjadi basis di masa mendatang dengan mendapatkan nilai dinamic location quotient lebih dari satu ( $DLQ > 1$ ) yaitu kategori Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, kategori Transportasi dan pergudangan, kategori Penyediaan akomodasi dan makan minum, kategori Informasi dan komunikasi, kategori Jasa keuangan dan asuransi, kategori Jasa perusahaan, kategori Administrasi pemerintahan, kategori makan minum, kategori

Tabel 3. Potensi Kategori Basis atau Unggulan Berdasarkan Perbandingan Nilai LQ dan DLQ Kota Manado Tahun

Lapangan Usaha	LQ	DLQ	Keterangan
Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	1,44	5,69	basis-basis
Transportasi dan pergudangan	1,67	5,49	basis-basis
Penyediaan akomodasi dan makan minum	2,60	5,16	basis-basis
Informasi dan komunikasi	2,58	5,17	basis-basis
Jasa keuangan dan asuransi	2,09	5,53	basis-basis
Jasa perusahaan	2,58	5,11	basis-basis
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1,35	5,78	basis-basis
Jasa Pendidikan	1,21	5,85	basis-basis
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1,24	5,37	basis-basis
Jasa lainnya	2,11	5,66	basis-basis

Sumber: Hasil Olahan 2020

Informasi dan komunikasi, kategori Jasa keuangan dan asuransi, makan minum, kategori Informasi dan komunikasi, kategori Jasa keuangan dan asuransi, kategori Jasa perusahaan, kategori Administrasi pemerintahan, kategori pertahanan, dan jaminan sosial wajib, kategori Jasa Pendidikan, kategori Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan kategori Jasa lainnya. Analisis LQ dan DLQ digunakan untuk membandingkan kinerja Kategori basis atau unggulan saat ini maupun dimasa mendatang.

#### Hasil Analisis *Shift Share*

Analisis shift share mengasumsikan bahwa perubahan pendapatan (PDRB) suatu wilayah dpat dibagi dalam tiga komponen yaitu komponen pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij), pengaruh komponen bauran industri (Mij) dan pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij). Hasil analisis *Shift Share* Nilai PDRB Kota Manado Tahun 2013-2019 (Rp. Juta) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis *Shift Share* Kategori Lapangan Usaha PDRB di Kota Manado Tahun 2013-2019 (Juta Rupiah)

Kategori	Nij (Rp)	Mij (Rp)	Cij (Rp)	Dij (Rp)
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Rp5.003.779	Rp724.051	-Rp138.622	Rp5.589.208
Transportasi dan Pergudangan	Rp3.839.195	Rp714.969	-Rp323.241	Rp4.230.922
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Rp1.545.741	Rp130.573	Rp69.384	Rp1.745.698
Informasi dan Komunikasi	Rp3.166.352	Rp1.243.427	Rp306.456	Rp4.716.235
Jasa Keuangan dan Asuransi	Rp2.155.296	-Rp183.090	Rp29.882	Rp2.002.088
Jasa Perusahaan	Rp57.523	Rp22.440	Rp7.129	Rp87.092
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Rp2.596.361	-Rp846.953	-Rp91.195	Rp1.658.213
Jasa Pendidikan	Rp840.778	Rp370.932	-Rp53.683	Rp1.158.027
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Rp1.296.183	Rp533.097	Rp62.227	Rp1.891.507
Jasa lainnya	Rp921.902	Rp905.702	-Rp59.939	Rp1.767.665

Sumber: Hasil Olahan Shift Share, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij), komponen bauran industri (Mij) dan keunggulan kompetitif (Cij) Kota Manado tahun 2013-2019 pada Tabel 6 maka dapat dilihat peranan kategori lapangan usaha basis atau unggulan yang sudah dihitung pada Tabel 6 sebagai berikut:

- a. Kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor

Perkembangan PDRB regional Kota Manado atau pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij) untuk kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor membawa dampak yang positif terhadap PDRB Kota Manado, hal ini ditandai dengan meningkatnya PDRB Kota Manado sebesar Rp5.003.779 terhadap PDRB Kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor Provinsi Sulawesi Utara. Hasil positif ini menunjukkan bahwa perekonomian regional Kota Manado khu-

susnya kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor masih sangat bergantung pada perekonomian Provinsi Sulawesi Utara.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) menjelaskan besaran perubahan perekonomian wilayah sebagai akibat adanya bauran industri. Hasil analisis menunjukkan bahwa bauran industri memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan perekonomian perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yaitu sebesar Rp724.051. Penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor memiliki kemajuan atau pertumbuhan yang cepat dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor untuk

perekonomian regional Kota Manado tidak memiliki keunggulan kompetitif atau lambat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang negatif yaitu sebesar Rp. -Rp138.622 kategori ini tidak memiliki daya saing yang kuat atau tidak memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

b. Transportasi dan pergudangan

Kategori transportasi dan pergudangan Kota Manado berdasarkan analisis shift share tahun 2013-2019 memiliki pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij) yang positif yaitu sebesar Rp 3.839.195 terhadap kontribusi PDRB Kota Manado. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh perekonomian Sulawesi Utara sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan kategori Transportasi dan pergudangan di Kota Manado.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) kategori transportasi dan pergudangan menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp 714.969. penilaian secara kategori menunjukkan bahwa perubahan perekonomian akibat bauran industri kategori transportasi dan pergudangan cepat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori transportasi dan pergudangan untuk perekonomian regional Kota Manado tidak memiliki keunggulan kompetitif atau lambat pertumbuhannya pada skala perekonomian Sulawesi Utara, hal ini terlihat pada nilai Cij yang negatif yaitu sebesar -Rp323.241. Kategori ini tidak memiliki daya saing yang kuat dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

c. Penyediaan akomodasi dan makan minum

Kategori penyediaan akomodasi dan makan minum Kota Manado berdasarkan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij) tahun 2013–2019 menunjukkan hasil yang

positif. Pengaruh komponen regional share atau pertumbuhan PDRB pada skala perekonomian Provinsi Sulawesi Utara pada kategori penyediaan akomodasi dan makan minum memberikan dampak positif sebesar Rp1.545.741 terhadap Perekonomian di Kota Manado.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) kategori penyediaan akomodasi dan makan minum menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp130.573, penilaian secara kategori menunjukkan bahwa akibat adanya bauran industri, kategori penyediaan akomodasi dan makan minum cepat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

d. Informasi dan komunikasi

Perkembangan PDRB regional Kota Manado berdasarkan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi untuk kategori informasi dan komunikasi membawa dampak yang positif terhadap perekonomian di Kota Manado, hal ini ditandai dengan nilai PDRB kategori informasi dan komunikasi sebesar Rp3.166.352 atau kontribusi yang positif untuk kategori yang sama di level provinsi Sulawesi Utara.

Pengaruh aktifitas komponen bauran industri (Mij) kategori informasi dan komunikasi menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp1.243.427, penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori informasi dan komunikasi cepat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori informasi dan komunikasi untuk perekonomian regional Kota Manado memiliki nilai yang positif yaitu sebesar Rp306.456, kategori ini memiliki daya saing yang kuat atau keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori informasi dan komunikasi pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

e. Jasa keuangan dan asuransi

Pada tahun 2019, kategori jasa keuangan dan asuransi berkontribusi 7,73 persen terhadap

PDRB Kota Manado. Kategori jasa keuangan dan asuransi pada tahun 2019 tumbuh di kisaran 4,63 persen. Kategori jasa keuangan dan asuransi Kota Manado berdasarkan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij) tahun 2013–2019 menunjukkan hasil yang positif. Pengaruh komponen regional share kategori konstruksi sebesar Rp2.155.296, memberikan dampak yang positif terhadap kontribusi pembentukan PDRB Kota Manado.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) kategori jasa keuangan dan asuransi menunjukkan hasil yang negatif yaitu sebesar -Rp183.090, penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori jasa keuangan dan asuransi lambat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori jasa keuangan dan asuransi untuk perekonomian regional Kota Manado memiliki keunggulan kompetitif terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang negatif yaitu sebesar Rp29.882. Kategori ini memiliki daya saing yang kuat atau memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

f. Jasa perusahaan

Kategori jasa perusahaan Kota Manado berdasarkan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij) tahun 2013 – 2019 menunjukkan hasil yang positif. Pengaruh pertumbuhan perekonomian di Provinsi Sulawesi Utara pada kategori real estate memberikan dampak positif sebesar Rp57.523 terhadap kontribusi pembentukan PDRB kategori jasa perusahaan pada perekonomian di Kota Manado.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) kategori jasa perusahaan menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp. 22.440, penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori jasa perusahaan cepat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori

yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori jasa perusahaan untuk perekonomian regional Kota Manado memiliki keunggulan kompetitif atau cepat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang positif yaitu Rp7.129. Kategori ini memiliki daya saing yang kuat atau memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

g. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib

Kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib Kota Manado berdasarkan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij) tahun 2013 – 2019 menunjukkan hasil yang positif. Pengaruh komponen regional share kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib sebesar Rp2.596.361, memberikan dampak yang positif terhadap kontribusi pembentukan PDRB di Kota Manado.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib menunjukkan hasil yang negatif yaitu sebesar -Rp846.953, penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib lambat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib untuk perekonomian regional Kota Manado tidak memiliki keunggulan kompetitif atau lambat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang negatif yaitu sebesar -Rp91.195, kategori ini tidak memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

h. Jasa pendidikan

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) jasa pendidikan menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp370.932 penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori jasa pendidikan cepat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori jasa pendidikan untuk perekonomian regional Kota Manado tidak memiliki keunggulan kompetitif atau lambat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang negatif yaitu sebesar -Rp53.683, kategori ini tidak memiliki daya saing yang kuat atau tidak memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

i. Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial

Kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial Kota Manado berdasarkan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij) tahun 2013–2019 menunjukkan hasil yang positif. Pengaruh komponen regional share kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar Rp1.296.183 memberikan dampak yang positif terhadap kontribusi pembentukan Kota Manado.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp533.097, penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial cepat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial untuk perekonomian regional Kota Manado memiliki keunggulan kompetitif atau cepat pertumbuhannya terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang positif yaitu sebesar

Rp62.227, kategori ini memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara, sehingga dapat mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi di Kota Manado

j. Jasa lainnya

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) kategori jasa lainnya menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp.905.702, penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori jasa lainnya cepat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori jasa lainnya untuk perekonomian regional Kota Manado tidak memiliki keunggulan kompetitif atau lambat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang negatif yaitu sebesar -Rp.59.939, kategori ini tidak memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

k. Hasil keseluruhan analisis shift share kategori unggulan Kota Manado tahun 2013-2019.

Hasil keseluruhan analisis shift share (Dij) kategori-kategori lapangan usaha basis (kategori basis) di Kota Manado menunjukkan hasil yang positif terhadap nilai kategori yang sama pada tingkat Provinsi Sulawesi Utara. Peranan ini dapat dilihat pada hasil analisis shift share keseluruhan Kota Manado tahun 2013-2019 pada Tabel 6 yang menunjukkan kontribusi positif kategori-kategori lapangan usaha basis atau unggulan yaitu kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar Rp5.589.208, transportasi dan pergudangan sebesar Rp4.230.922, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar Rp1.745.698, informasi dan komunikasi sebesar Rp4.716.235, jasa keuangan dan asuransi sebesar Rp2.002.088, kategori jasa perusahaan sebesar

sar Rp.87.092, kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib sebesar Rp.1.658.213, kategori jasa pendidikan sebesar Rp1.158.027, kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar Rp1.891.507, dan kategori jasa lainnya sebesar Rp1.767.665. Hasil ini menunjukkan bahwa kategori basis di Kota Manado memberikan kontribusi yang positif terhadap kategori yang sama pada perekonomian Sulawesi Utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori penyediaan akomodasi dan makan minum untuk perekonomian regional Kota Manado memiliki keunggulan kompetitif yang atau cepat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang positif yaitu sebesar Rp69.384, kategori ini memiliki daya saing yang kuat atau memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

#### l. Informasi dan komunikasi

Kategori informasi dan komunikasi merupakan kategori yang berkembang pesat pada beberapa tahun terakhir dengan kemunculan alat-alat dan sarana komunikasi yang semakin canggih seperti smartphone, layanan telekomunikasi serta jaringan internet yang semakin berkembang. Pertumbuhan kategori informasi dan komunikasi di Kota Manado pada tahun 2019 sebesar 8,95 persen atau lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 8,41 persen.

Perkembangan PDRB regional Kota Manado berdasarkan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi untuk kategori informasi dan komunikasi membawa dampak yang positif terhadap perekonomian di Kota Manado, hal ini ditandai dengan nilai PDRB kategori informasi dan komunikasi sebesar Rp3.166.352 atau kontribusi yang positif untuk kategori yang sama di level provinsi Sulawesi Utara.

Pengaruh aktifitas komponen bauran industri (Mij) kategori informasi dan komunikasi menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp1.243.427, penilaian secara kategori menun-

jukan bahwa kategori informasi dan komunikasi cepat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori informasi dan komunikasi untuk perekonomian regional Kota Manado memiliki nilai yang positif yaitu sebesar Rp306.456, kategori ini memiliki daya saing yang kuat atau keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori informasi dan komunikasi pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

#### m. Jasa keuangan dan asuransi

Kategori jasa keuangan dan asuransi terdiri dari 4 subkategori yaitu jasa perantara keuangan, asuransi dan dana pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Kategori ini memiliki peran dan fungsi yang unik sekaligus penting dalam suatu perekonomian.

Pada tahun 2019, kategori jasa keuangan dan asuransi berkontribusi 7,73 persen terhadap PDRB Kota Manado. Kategori jasa keuangan dan asuransi pada tahun 2019 tumbuh di kisaran 4,63 persen. Kategori jasa keuangan dan asuransi Kota Manado berdasarkan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij) tahun 2013–2019 menunjukkan hasil yang positif. Pengaruh komponen regional share kategori konstruksi sebesar Rp2.155.296, memberikan dampak yang positif terhadap kontribusi pembentukan PDRB Kota Manado.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) kategori jasa keuangan dan asuransi menunjukkan hasil yang negatif yaitu sebesar -Rp183.090, penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori jasa keuangan dan asuransi lambat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori jasa keuangan dan asuransi untuk perekonomian regional Kota Manado memiliki keunggulan kompetitif terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij

yang negatif yaitu sebesar Rp29.882. Kategori ini memiliki daya saing yang kuat atau memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

n. Jasa perusahaan

Kategori lapangan usaha jasa perusahaan memiliki cakupan kegiatan yang luas dan beragam. Perkembangan kontribusi kategori jasa perusahaan cenderung stagnan selama 5 tahun terakhir yakni sekitar 0,22-0,27 persen. Pertumbuhan ekonomi kategori jasa perusahaan pada tahun 2019 sebesar 9,13 persen atau mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2017 yang tumbuh sebesar 9,22 persen. Kategori jasa perusahaan Kota Manado berdasarkan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij) tahun 2013 – 2019 menunjukkan hasil yang positif. Pengaruh pertumbuhan perekonomian di Provinsi Sulawesi Utara pada kategori real estate memberikan dampak positif sebesar Rp57.523 terhadap kontribusi pembentukan PDRB kategori jasa perusahaan pada perekonomian di Kota Manado.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) kategori jasa perusahaan menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp. 22.440, penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori jasa perusahaan cepat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori jasa perusahaan untuk perekonomian regional Kota Manado memiliki keunggulan kompetitif atau cepat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang positif yaitu Rp7.129. Kategori ini memiliki daya saing yang kuat atau memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

o. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib

Kategori ini meliputi aktivitas yang sifatnya pemerintah, yang umumnya dilakukan oleh pemerintah termasuk juga perundang-undangan dan penterjemah hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya. Kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib pada tahun 2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -0,11 persen yang pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,44 persen. Kontraksi pertumbuhan ini dikarenakan adanya beberapa proyek yang belum selesai hingga akhir tahun 2019 sehingga realisasi anggaran tidak terserap secara optimal.

Kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib Kota Manado berdasarkan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij) tahun 2013 – 2019 menunjukkan hasil yang positif. Pengaruh komponen regional share kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib sebesar Rp2.596.361, memberikan dampak yang positif terhadap kontribusi pembentukan PDRB di Kota Manado.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib menunjukkan hasil yang negatif yaitu sebesar -Rp846.953, penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib lambat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib untuk perekonomian regional Kota Manado tidak memiliki keunggulan kompetitif atau lambat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang negatif yaitu sebesar -Rp91.195, kategori ini tidak memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

p. Jasa pendidikan

Perkembangan PDRB regional Kota Manado atau pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij) untuk kategori jasa pendidikan membawa dampak yang positif terhadap PDRB provinsi Sulawesi Utara, hal ini ditandai dengan meningkatnya PDRB Kota Manado sebesar Rp840.778 terhadap PDRB Kategori jasa pendidikan Kota Manado. Hasil ini menunjukkan bahwa perekonomian regional Kota Manado khususnya kategori jasa pendidikan tumbuh masih bergantung dengan aktifitas perekonomian Provinsi Sulawesi Utara.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) jasa pendidikan menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp370.932 penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori jasa pendidikan cepat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi Utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori jasa pendidikan untuk perekonomian regional Kota Manado tidak memiliki keunggulan kompetitif atau lambat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang negatif yaitu sebesar -Rp53.683, kategori ini tidak memiliki daya saing yang kuat atau tidak memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

q. Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial

Kategori jasa Kesehatan dan kegiatan social menjadi aspek yang terus mendapatkan perhatian dan prioritas seiring dengan membaiknya tingkat kesejahteraan dan kesadaran Kesehatan masyarakat. Kategori ini memiliki laju pertumbuhan yang cukup dinamis pada tahun 2019 yaitu sebesar 8,79 persen.

Kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial Kota Manado berdasarkan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi (Nij) tahun 2013–2019 menunjukkan hasil yang positif. Pengaruh komponen regional share kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar Rp1.296.183 memberikan dampak yang positif

terhadap kontribusi pembentukan Kota Manado.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp533.097, penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial cepat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial untuk perekonomian regional Kota Manado memiliki keunggulan kompetitif atau cepat pertumbuhannya terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang positif yaitu sebesar Rp62.227, kategori ini memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara, sehingga dapat mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi di Kota Manado

r. Jasa lainnya

Perkembangan PDRB regional Kota Manado berdasarkan pengaruh pertumbuhan nasional atau provinsi untuk kategori jasa lainnya membawa dampak yang positif terhadap PDRB kategori yang sama pada level provinsi Sulawesi Utara, hal ini ditandai dengan nilai PDRB kategori jasa lainnya sebesar Rp921.902 atau kontribusi yang positif untuk kategori yang sama pada perekonomian Kota Manado.

Pengaruh komponen bauran industri (Mij) kategori jasa lainnya menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp.905.702, penilaian secara kategori menunjukkan bahwa kategori jasa lainnya cepat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan kategori yang sama pada level perekonomian provinsi Sulawesi utara.

Pengaruh komponen Keunggulan kompetitif (Cij) kategori jasa lainnya untuk perekonomian regional Kota Manado tidak

memiliki keunggulan kompetitif atau lambat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai Cij yang negatif yaitu sebesar -Rp.59.939, kategori ini tidak memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kategori yang sama pada tingkat provinsi Sulawesi Utara.

Hasil keseluruhan analisis shift share (Dij) kategori-kategori lapangan usaha basis (kategori basis) di Kota Manado menunjukkan hasil yang positif terhadap nilai kategori yang sama pada tingkat Provinsi Sulawesi Utara. Peranan ini dapat dilihat pada hasil analisis shift share keseluruhan Kota Manado tahun 2013-2019 pada Tabel 6 yang menunjukkan kontribusi positif kategori-kategori lapangan usaha basis atau unggulan yaitu kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar Rp5.589.208, transportasi dan pergudangan sebesar Rp4.230.922, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar Rp1.745.698, informasi dan komunikasi sebesar Rp4.716.235, jasa keuangan dan asuransi sebesar Rp2.002.088, kategori jasa perusahaan sebesar Rp.87.092, kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib sebesar Rp1.658.213, kategori jasa pendidikan sebesar Rp1.158.027, kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar Rp1.891.507, dan kategori jasa lainnya sebesar Rp1.767.665. Hasil ini menunjukkan bahwa kategori basis di Kota Manado memberikan kontribusi yang positif terhadap kategori yang sama pada perekonomian Sulawesi Utara.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang struktur dan perekonomian di Kota Manado, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi kategori lapangan usaha terhadap Pembentukan PDRB Kota Manado

periode 2013–2019 mengalami fluktuasi dan selama lima tahun terakhir. Kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor memiliki presentase kontribusi yang paling besar dibandingkan dengan kategori lapangan usaha yang lainnya. Pada tahun 2019 dapat dilihat presentase kontribusi kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor tetap menjadi kategori dengan presentase kontribusi terbesar terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado dengan nilai 18,38%.

2. Kategori lapangan usaha unggulan pada struktur perekonomian Kota Manado dalam perhitungan kinerja Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019, melalui analisis Location Quotient dan Dinamic Location Quotient yaitu kategori Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, kategori Transportasi dan pergudangan, kategori Penyediaan akomodasi dan makan minum, kategori Informasi dan komunikasi, kategori Jasa keuangan dan asuransi, kategori Jasa perusahaan, kategori Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, kategori Jasa Pendidikan, kategori Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan kategori Jasa lainnya.
3. Struktur perekonomian daerah Kota Manado sesuai dengan metode perhitungan shift share, mengalami dampak nyata pertumbuhan (Dij) tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019. Hasil ini memberikan perubahan atau perkembangan terhadap nilai Produk Domestik Regional Bruto di Kota Manado. Nilai PDRB sektoral Kota Manado telah mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 29.765.900.000.000. Pertumbuhan tersebut, dipengaruhi oleh komponen pertumbuhan nasional atau dalam hal ini Provinsi Sulawesi Utara, bauran industri, dan keunggulan kompetitif dari masing-masing kategori perekonomian yang ada. Kinerja kategori

lapangan usaha basis atau unggul masing-masing telah memberikan kontribusi terhadap pembentukan struktur perekonomian yang tercermin dalam nilai PDRB di Kota Manado.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disampaikan pada bagian-bagian sebelumnya, terdapat beberapa saran peneliti yang disampaikan sebagai berikut:

1. Perlu adanya kebijakan yang tepat sasaran dalam pengelolaan hasil produksi atau output dari kontribusi yang dihasilkan oleh kegiatan kategori ekonomi unggulan di Kota Manado agar hasil yang didapatkan dari aktivitas kategori ekonomi lebih optimal.
2. Pemerintah Daerah Kota Manado dalam menentukan arah kebijakan terkait perekonomian daerah harus memprioritaskan kategori ekonomi yang unggul dalam struktur perekonomian Kota Manado

dengan tidak mengabaikan kategori lapangan usaha lain yang memberikan kontribusi besar dalam struktur perekonomian daerah Kota Manado maupun Provinsi Sulawesi Utara.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, L. 2005. Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah, Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Bendavid, V. A, 1991. Regional and Local Economic Analysis for Practitioners, Fourt Edition, Preager Publishers.
- Saragih, J.R. 2015. Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Todaro, M.P. dan Smith Stephen. C. 2003. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi kedelapan. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.